

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 6 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Herlina Tri Agustina

NIM : 7101409298

Program studi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarwini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 6 Semarang dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP N 6 Semarang
4. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
5. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Semarang.
6. Martono, A. Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 6 Semarang
7. Sri Harsini, S.Pd selaku Guru Pamong Bidang Studi IPS SMP N 6 Semarang
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP N 6 Semarang
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP N 6 Semarang
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 05 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
C. Perencanaan Pembelajaran	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Hasil Pelaksanaan.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Kisi-kisi soal Ujian Tengah Semester (UTS)
9. Daftar Nama Siswa Kelas VII A, VII C dan VII G di SMP N 6 Semarang.
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMP N 6 Semarang
15. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga perguruan tinggi negeri yang memberikan perhatian besar pada bidang kependidikan. Dengan visinya menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera, serta salah satu misinya adalah menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional dibidang kependidikan dan non kependidikan. Universitas Negeri Semarang juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul. Oleh karena salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu media bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan Ilmu Pendidikan yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab

bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Sebagai wujud pertanggungjawaban kami (praktikan) terhadap universitas dan sekolah, maka kami buat laporan PPL 2 yang mana merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang telah kami selesaikan beberapa waktu yang lalu. PPL 2 memberikan kesempatan untuk kami dapat mengembangkan daya pikir sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan. Bukan hanya itu, namun juga suatu kesempatan emas untuk kami dapat melakukan interaksi langsung dengan siswa dan mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Disamping itu PPL 2 juga bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat meningkatkan kualitas pendidik, mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait. Disamping itu juga sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES guna sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tinjauan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tinjauan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
 - b. Beragam dan terpadu;
 - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
 - d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
 - e. Menyeluruh dan berkesinambungan;
 - f. Belajar sepanjang hayat;
 - g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
-

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
- e. Tuntutan dunia kerja;
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- g. Agama;
- h. Dinamika perkembangan global;
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
- j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
- k. Kesetaraan jender;
- l. Karakteristik Satuan Pendidikan.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar dapat berjalan dengan baik.

2. Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan

alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.

3. Program Semester (PROMES)

Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, pratikum, keraja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, mid semester dan ujian semester.

Dalam program pendidikan semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masing-masing program semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Pada setiap akhir semester segenap bahan kegiatan program semester yang disajikan harus sudah selesai dilaksanakan

dan mahasiswa yang mengambil program tersebut sudah dapat ditentukan lulus atau tidak.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Pattimura Nomor 09 Semarang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 di SMP N 6 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

b. Observasi

Kegiatan Observasi PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi lingkungan sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Menindak lanjuti PPL 1 pengamatan proses KBM, pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 5 September 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu

praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain :

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran antara lain analisa minggu efektif, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan memberi materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian erta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Kegiatan Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas dan ulangan harian.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Materi pelajaran yang akan diajarkan
- 2) Pengelolaan kelas yang baik
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMP N 6 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMP N 6 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan baik.
7. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VII A, VII C dan VII G, sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
-

2. Kurangnya pengetahuan siswa kelas VII tentang materi prasyarat atau materi yang akan dipelajari, karena sifatnya yang masih beradaptasi dari peralihan siswa SD masuk ke tingkat SMP, sehingga praktikan harus bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas.
3. Keadaan siswa yang cenderung ramai dan masih ingin bermain sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan praktikan kurang dapat diserap siswa dengan baik.

F. Hasil Pelaksanaan

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal. Keterampilan tersebut diantaranya:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan dan penyampaian materi pelajaran
3. Keterampilan memberikan motivasi
4. Keterampilan bertanya
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran
7. Keterampilan komunikasi dengan siswa
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil
9. Keterampilan mengelola kelas
10. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menjadi lebih banyak belajar mengenai cara membuat perangkat pembelajaran dan praktek mengajar langsung.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu media bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan Ilmu Pendidikan yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan diwujudkan dalam bentuk Praktik mengajar di lembaga sekolah. Praktik Latihan terdiri dari dua periode yaitu PPL 1 (Observasi) dan PPL 2 (Praktik Mengajar).

SMP N 6 Semarang merupakan SMP tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang beralamat di Jalan Pattimura No.9 Semarang dengan pengembangan pendidikan budaya berkarakter. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi mulai dari keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Setelah melakukan observasi dan dilanjutkan dengan praktik mengajar di SMP N 6 Semarang, ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu khususnya pada Mata Pelajaran Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mempelajari berbagai upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang beranekaragam, dimana dalam prosesnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Selain itu, pembelajaran IPS Ekonomi juga dapat diaplikasikan dalam menentukan berbagai pilihan kebutuhan yang sering kita jumpai dilingkungan sekitar.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu Khusus Ekonomi

Disamping kelebihan juga terdapat kelemahan Mata Pelajaran IPS Ekonomi. Salah satu kelemahannya adalah ketersediaan waktu dalam pembelajaran, dimana IPS terpadu mencakup pelajaran Ekonomi, Geografi dan Sejarah. Banyaknya materi yang dipelajari dan menekankan pada hafalan sehingga dibutuhkan ketepatan penyampaian agar pembelajaran dapat berkesinambungan dalam tiga mata pelajaran tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung di SMP N 6 Semarang dalam pembelajaran IPS Terpadu sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah yang berkarakter, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa, buku pegangan guru, alat peraga sudah tersedia dengan baik. Di dalam

kelas IPS Terpadu terdapat kelas Bilingual dengan kelengkapan LCD, pengeras suara, kipas angin dan alat peraga penunjang pembelajaran. Adanya buku penunjang mata pelajaran yang tersedia di Perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran. Akan tetapi karena keterbatasan media maka untuk kelas Reguler tidak dilengkapi dengan LCD.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong IPS Ekonomi dari SMP N 6 Semarang adalah Ibu Sri Harsini, S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP N 6 Semarang sebagai guru Mata Pelajaran IPS Terpadu dan sudah sertifikasi. Untuk tahun ini Beliau mengajar kelas VII. Guru Pamong sangat terbuka membantu praktikan dalam menjalankan tugas, memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan dan melakukan pendekatan dengan siswa yang baik.

Dosen Pembimbing praktikan yaitu Dra. Y. Titik Haryati, M.Si. Beliau membimbing, membantu dan terbuka kepada mahasiswa dalam memberikan masukan serta arahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP N 6 Semarang dapat dikatakan baik karena berpedoman pada pendidikan karakter yang didalamnya terdapat empat pilar yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran. Keterlibatan guru membentuk karakter siswa, menerapkan pembelajaran efektif dalam kegiatan outdoor sehingga siswa menjadi aktif. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari disekitar siswa juga menjadikan kualitas pembelajaran lebih mudah dipahamin dan tidak hanya menghafal materi pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa juga jauh lebih maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masihlah kurang, hal ini dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dari teori dan pembelajaran microteaching yang cukup singkat. Pengamatan dalam keadaan lapangan berbeda dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Akan tetapi setelah melaksanakan observasi di SMP N 6 Semarang, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan penyusunan rencana pembelajaran. Selain itu, praktikan dapat mempraktikkan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa dalam praktik mengajar.

F. Nilai Tambahan yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 6 Semarang, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran ekonomi di kelas, memperoleh pengalaman dalam pengelolaan kelas, penerapan strategi pembelajaran, mengetahui peran dan tugas dari personel di

sekolah, serta memberikan kesempatan pada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah. Masih banyak hal-hal baru yang praktikan dapatkan di SMP N 6 Semarang dan tidak kami dapatkan selama di perkuliahan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Bagi sekolah

Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang, sebaiknya sekolah tetap menerapkan pendidikan karakter dengan berpedoman pada empat pilar yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran. Setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan dari Bapak/ Ibu Guru pendidik agar dapat membentuk siswa yang aktif saling bekerja sama, memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif

2. Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMP N 6 Semarang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama masa PPL maupun dalam penyusunan refleksi ini.

Semarang, 04 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sri Harsini, S.Pd.
NIP. 19540624 197803 2 003

Herlina Tri Agustina
NIM. 7101409298